

BAB V

P E N U T U P

A. Simpulan

Berdasarkan beberapa bahasan di atas, maka dapat disimpulkan, sebagai berikut.

1. Delapan belas sanad hadis riba dalam kutubus sittah adalah semuanya bersambung dalam arti muttasil dan marfu'.

2. Semua perawi dari delapan belas sanad hadis riba dalam kutubus sittah adalah masing-masing bersifat dabit dan adil (siqah).

3. Delapan belas matan hadis riba dalam kutubus sittah adalah semuanya bernilai sahih.

4. Delapan belas hadis riba dalam kutubus sittah adalah dapat dijadikan hujjah semuanya.

B. Saran-Saran

Pada tulisan ini, diakhiri dengan saran - saran sebagai berikut.

1. Dalam studi ini, dirasakan ada beberapa hal yang

belum tuntas, antara lain, tentang syaz dan illat. Oleh karenanya, disarankan kepada para pembaca/mahasiswa, agar melakukan studi yang lebih mendalam mengenai masalah tersebut.

2. Untuk menjaga kemurnian dan ketinggian ajaran Islam, hendaknya kaum Muslimin dalam mengamalkan suatu hadis, terlebih dahulu meneliti nilai dan kehujjahan - hadis tersebut. Sehubungan dengan itu studi (tulisan) ini dapat kiranya dijadikan sebagai bahan upaya kearah itu.

LAMPIRAN I

Ayat-Ayat Al Qur'an

الذين يأكلون الربا لا يقومون إلا كما يقوم الذي يتخبطه الشيطان من
المس ذلك بأنهم قالوا إنما البيع مثل الربا وأحل الله البيع وحرم الربا
فمن جاءه موعظة من ربه فانتهى فله ما سلف وأمره إلى الله ومن عاد
فما أولئك أصحاب النار هم فيها خالدون . البقرة : ٢٧٥

"Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, pada hal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang mengulangi (mengambil riba), maka orang itu, penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya". (Q. S.: 2 : 275).

محق الله الربا ويرى الصدقات والله لا يحب كل كفار أثيم
البقرة : ٢٧٦

"Allah memusnahkan riba dan menyuburkan sadaqah. Dan Allah tidak menyukai setiap orang yang tetap dalam kekafiran, dan selalu berbuat dosa". (Q.S.: 2 : 276).

يا ايها الذين آمنوا اتقوا الله وذروا ما بقى من الربا ان كنتم مؤمنين
البقرة : ٢٧٨

"Hai orang-orang yang beriman, bertawakallah kepada Allah dan tinggalkan sisa riba (yang belum dipungut) jika kamu orang-orang yang beriman". (Q.S.: 2 : 278).

فان لم تفعلوا فماذا نؤجر ب من الله ورسوله وان تبتم فلكم رؤس اموالكم
لا تظلمون ولا تظلمون . البقرة : ٢٧٩

"Maka jika kamu tidak mengerjakan (meninggalkan sisa riba) maka ketahuilah, bahwa Allah dan Rasul-Nya akan memerangimu. Dan jika kamu bertaubat (dari pengambilan riba), maka bagimu pokok hartamu; kamu tidak menganiaya dan tidak (pula) dianiaya". (Q.S.: 2 : 279).

يا ايها الذين امنوا لا تأكلوا الربا اضعافا مضاعفة . واتقوا الله لعلكم
تفلحون . العنبران : ١٣٠

"Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertawakallah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan". (Q.S.: 3 : 130) .

وأخذتم الربا وقد نهوا عنه واكلتم اموال الناس بالباطل واعتدنا
للكافرين منهم عذابا أليما . النساء : ١٦١

"Dan disebabkan mereka memakan riba, padahal sesungguhnya mereka telah dilarang daripadanya, dan karena mereka memakan harta orang dengan jalan yang batil. Kami telah menyediakan untuk orang-orang kafir diantara mereka itu siksa yang pedih". (Q.S. : 4 : 161).

LAMPIRAN II

Hadis-Hadis Nabi saw.

- Riwayat al Bukhariy

عن أبي هريرة رضي الله عنه أن رسول الله استعمل رجلا على خيبر ف جاء
بتمر جنيب فقال رسول الله صم أكل تمر خيبر هكذا قال لا والله يا
رسول الله انا لئن أخذ الصاع من هذا بالصاعين والصاعين بالثلاثة
فقال رسول الله صم لا تفعل بيع الجمع بالدرهم ثم اتبع بالدرهم جنيبا

"Dari Abu Hurairah ra. bahwasanya Rasulullah saw. telah menjadikan seorang amil di Khaibar, maka ia datang kepadanya (Rasulullah saw.) dengan kurma yang baik. Rasulullah saw. bersabda: Apakah semua kurma di Khaibar begini? Ia menjawab, tidak, demi Allah, hai Rasulullah saw. (tetapi) kami tukar dua sha' (kurma) dengan satu sha' ini dan tiga sha' dengan dua sha', maka Rasulullah saw. bersabda: Janganlah kamu berbuat demikian, (tetapi) juallah (kurma) campuran itu dengan dirham, kemudian belikanlah dengan dirham-dirham itu kurma yang baik". (Al Bukhariy, II, tt.: 24).

عن ابن عمر رضي الله عنهما قال نهى رسول الله صم عن المزبنة أن يبيع
شرحا نطه أن كان غخلا بتمر كيلا وأن كان كرما أن يبيعه بزبيب كيلا
أو كان زرعاً أن يبيعه بكييل طعام ونهى عن ذلك كله

"Dari Ibnu Umar ra., ia berkata: Rasulullah saw, melarang mujabanah (yaitu), bahwa seseorang menjual buah kebunnya, jika kurma basah dengan kurma kering bersukat; jika anggur basah dengan anggur kering bersukat; dan jika gandum basah, ia jual dengan gandum kering, ia (Rasulullah saw.) melarang itu semua". (Al Bukhariy, II, tt.: 24).

عن أسامة بن زيد أن النبي صم قال لا ربا إلا في النسيئة

"Dari Usamah ibn Zaid ra. bahwasanya Nabi saw. bersabda: Tidak ada riba melainkan riba Nasi-ah (bertempo)". (Al Bukhariy, II, tt.: 21).

- Riwayat Muslim

عن عثمان بن عفان ان رسول الله صم قال لا تبيعوا الدينار بالدينارين
ولا الدرهم بالدرهمين

"Dari Usman ibn Affan ra. bahwasanya Rasulullah saw . bersabda: Janganlah kamu jual satu dinar dengan dua dinar dan satu dirham dengan dua dirham". (Muslim, I, tt.: 691).

عن أسامة بن زيد ان النبي صم قال الربا في النسيئة

"Dari Usamah ibn Zaid ra. bahwasanya Nabi saw. bersabda: Riba itu ada pada nasi-ah (bertempo)". (Muslim, I, tt.: 697).

عن جابر قال لعن رسول الله صم اكل الربا وموكله وكاتبه وشا هديه

"Dari Jabir ra., ia berkata: Rasulullah saw. telah melaknat orang makan riba, yang memeberi makannya, yang menulisnya dan yang menyaksikannya" (Muslim, I, tt.: 697)

- Riwayat Abu Dawud

عن سمرة بن جندب ان النبي صم نهى عن بيع الحيوان بالحيوان نسيئة

"Dari Samurah ibn Jundab ra. bahwasanya Nabi saw. melarang jual hewan dengan hewan dengan bertempoh" (Abu-Dawud, III, tt.: 250).

- Riwayat Ibnu Majah

عن عبد الله بن مسعود ان رسول الله صم لحن اكل الربا وموكله
وشا هديه وكاتبه . رواه ابن ماجه

"Dari Ibnu Mas'ud ra. bahwasanya Rasulullah saw. telah melaknat orang yang makan riba, yang memberi makannya, yang menyaksikannya dan yang menulisnya". (Ibnu Majah, II, tt.: 764).
